

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien dengan Minat Perawatan Saluran Akar Gigi di Poli Gigi RS Daerah Beriman Balikpapan 2023

Yulistina\*, Sultan Amin Yasin, Arsad, Rezki Dirman, Rahmah

Fakultas Teknologi Kesehatan dan Sains, DIII Kesehatan Gigi, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap, Indonesia

Email: \*yulistina1899@gmail.com

**Abstrak**—Perawatan saluran akar gigi merupakan perawatan yang tidak dapat diselesaikan dalam satu kali kunjungan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pasien untuk patuh agar dapat menyelesaikan perawatan saluran akar gigi dengan beberapa kali kunjungan. Namun perlunya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjalani Tindakan perawatan saluran akar gigi agar gigi tidak berakhir dengan Tindakan pencabutan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pasien dengan minat perawatan saluran akar gigi di poli gigi RS Daerah Beriman Balikpapan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua pasien di Poli Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* di mana suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara pengetahuan pasien dengan Minat perawatan saluran akar gigi di poli gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan Tahun 2023. Hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas responden berpengetahuan tinggi dan sangat minat untuk melakukan perawatan saluran akar gigi di Poli Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan yaitu sebanyak 52 orang (65%). Analisis data dilakukan dengan rumus *Kendall's tau* dan didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pasien dengan minat perawatan saluran akar gigi di poli gigi RS Daerah Beriman Balikpapan 2023.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan, Perawatan Saluran Akar Gigi

**Abstract**— Root canal treatment is a treatment that cannot be completed in one visit. Therefore, it is very important for patients to comply in order to complete root canal treatment within a few visits. But the need for public knowledge about the importance of undergoing root canal treatment so that the tooth does not end with extraction. This study aims to determine the relationship between the level of patient knowledge and interest in root canal treatment at the dental clinic at the Beriman Balikpapan Hospital. The type of research used is analytic observational with a cross sectional design. The population in this study were all patients at the Dental Clinic at the Beriman Hospital, Balikpapan. The sampling technique uses Random Sampling in which a sample consists of a number of elements selected at random. Then analyze the dynamics of the correlation between patient knowledge and interest in root canal treatment at the dental polyclinic at the Beriman Hospital in Balikpapan in 2023. The results of this study showed that the majority of respondents were highly knowledgeable and very interested in performing root canal treatment at the Dental Clinic at the Beriman Balikpapan Hospital, namely as many as 52 people (65%). Data analysis was carried out using the Kendall's tau formula and obtained a significant value of  $0.002 < 0.05$  so that it can be concluded that there is a relationship between the level of patient knowledge and interest in root canal treatment at the dental polyclinic at the Beriman Balikpapan Hospital 2023.

**Keywords:** Health Education, Root Canal Treatment

### 1. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan gusi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, karena kondisi gigi dan gusi dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan gusi masyarakat Indonesia merupakan hal yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Penyakit gigi dan gusi yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah gigi berlubang dan radang gusi. Untuk mencapai kesehatan gigi dan gusi yang optimal, Anda bisa memulainya dengan menambah pengetahuan tentang gigi dan gusi, bagian-bagian yang mendukungnya gigi, penyakit gigi yang paling umum, serta cara merawatnya agar terhindar dari penyakit gigi dan gusi. (Mela, 2019)

Gigi merupakan salah satu organ pencernaan yang memiliki fungsi sebagai alat pemotong, alat untuk merobek/merobek makanan dan sebagai alat untuk mengunyah makanan. Dengan mengetahui fungsi dari gigi tersebut maka yang utama adalah gigi dapat terjaga dengan baik dan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. (Ana, 2018) Salah satu penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat adalah faktor perilaku ketidaktahuan akan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini didasari oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. Pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan yang dirasakan seseorang akan menentukan sikapnya terhadap suatu masalah yang dihadapinya. Sikap yang dihasilkan bisa positif atau negatif, setuju atau tidak setuju dengan sesuatu yang sedang dihadapi. Selain itu, proses tersebut di atas akan menimbulkan motivasi atau niat untuk bertindak dan pada akhirnya niat tersebut akan terwujud dalam bentuk perilaku, dalam hal ini kepatuhan pasien. (Isniah Maulidah, 2018)

Pendidikan dimulai dari pendidikan keluarga yang merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, sebagaimana dijelaskan oleh Ki Hajar Dewantoro “trisentrum pendidikan”, yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan menitik beratkan pada upaya sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Penekanan pada lembaga pendidikan di dalam dan di luar sekolah menunjukkan bahwa secara makro, pendidikan tidak dapat dijangkau oleh sekolah saja, tetapi pendidikan keluarga dan masyarakat juga diperlukan. Proses pendidikan tidak mengenal batasan pendidikan. Pendidikan diselenggarakan untuk kehidupan dan berwawasan modern yang memacu semua lapisan masyarakat, dari lapisan bawah sampai atas, laki-laki

dan perempuan, tua dan muda sama-sama berlomba mengejar ketertinggalan melalui media pendidikan yang tersedia. (Khusnul, 2019)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi masalah gigi di Indonesia yang paling tinggi adalah gigi rusak/karies/sakit (45,3%). Rongga atau gigi berlubang tanpa memandang usia, jenis kelamin dan status sosial atau ekonomi. Kerusakan gigi diawali dengan rusaknya enamel, yaitu rongga pada lapisan enamel atau lapisan terluar gigi. Kemudian, jika keadaan semakin parah, karies akan terus menggerogoti lapisan dentin gigi. Dan jika tidak segera ditangani akan menyerang pulpa atau syaraf gigi dan menimbulkan rasa sakit. (RISKESDAS, 2018)

Karies gigi terjadi akibat demineralisasi jaringan permukaan gigi oleh asam organik yang berasal dari makanan yang mengandung gula. Karies bersifat kronis yang membutuhkan waktu lama untuk berkembang, sehingga sebagian besar penderitanya berpotensi mengalami gangguan seumur hidup. Penyakit karies gigi yang dibiarkan dapat menyebabkan kelainan pada pulpa gigi atau biasa disebut dengan pulpitis. (Farah, 2021) Adanya jejas berupa stimulus yang merusak pada jaringan keras gigi dan jaringan pendukung gigi dapat menyebabkan adanya perubahan pada pulpa dan jaringan periradikuler. Stimulus tersebut dapat berupa stimulus fisik, kimiawi maupun bakterial. Stimulus-stimulus tersebut dapat menyebabkan kerusakan reversibel maupun kerusakan ireversibel, tergantung pada durasi, intensitas dan patogenitas stimulus, serta kemampuan pejamu untuk melawan stimulus dan memperbaiki kerusakan jaringan. Jejas pada pulpa yang berlangsung secara terus-menerus menyebabkan kondisi inflamasi pada pulpa yang dapat berlanjut menjadi pulpitis ireversibel. Inflamasi ireversibel disebabkan oleh adanya jejas yang parah dan dapat mengarah pada terjadinya nekrosis pulpa dan perubahan pada jaringan periradikuler. Pengambilan jaringan pulpa merupakan pilihan perawatan yang dapat dilakukan pada kasus pulpitis ireversibel. Terbukanya pulpa karena proses karies, trauma, ataupun kesalahan iatrogenik dapat mengakibatkan terjadinya infeksi pada pulpa dan timbulnya gejala nyeri pada pasien. Infeksi mikroba dari lesi karies merupakan etiologi yang paling banyak ditemukan pada kasus pulpitis dan periodontitis apikal. Tingkat keparahan inflamasi pulpa sangat berhubungan dengan jumlah bakteri penghasil iritan, serta letak bakteri dan produk-produknya terhadap pulpa. Infeksi bakteri akan mencapai pulpa dan berkembang melalui pulpa yang vital, menyebabkan degenerasi pulpa dan memulai proses peradangan periapikal. (Andina, 2018).

Mikroorganisme adalah penyebab utama penyakit pulpa dan periapikal. (Rina, 2021) Gigi dengan penyakit pulpa dan penyakit periodontal merupakan salah satu indikasi perawatan endodontik yaitu perawatan saluran akar (PSA). PSA adalah salah satu perawatan penyakit pulpa dengan mengambil pulpa vital atau nekrotik dari saluran akar dan menggantinya dengan bahan pengisi. (Arny, 2021) Perawatan saluran akar adalah suatu jenis perawatan gigi yang bertujuan untuk memelihara gigi dan kenyamanannya agar gigi yang rusak dapat diterima secara biologis oleh jaringan sekitarnya, tanpa gejala, dapat berfungsi kembali dan tidak ada tanda-tanda pembusukan, kelainan patologis. Gigi yang rusak, jika dirawat dan direstorasi dengan baik, akan bertahan di rongga mulut selama akarnya berada di jaringan pendukung yang sehat. Prinsip perawatan saluran akar meliputi tiga langkah yaitu pembersihan dan persiapan, sterilisasi dan obturasi saluran akar. (Kusumadewi, 2017)

Perawatan saluran akar gigi terdiri dari tiga tahap utama (*Endodontic Triad*). Triad endodontik terdiri dari preparasi saluran akar, sterilisasi dan pengisian. Persiapan meliputi pembersihan dan pembentukan saluran akar, sterilisasi, yaitu irigasi dan desinfeksi serta pengisian dengan bahan pengisi saluran akar. Tujuan dari perawatan saluran akar adalah untuk membuat gigi fungsional dan tanpa gejala. (Qhorie, 2022)

Menurut (Nurul Fadhilah, 2019) minat yang tumbuh dari dalam diri seseorang timbul karena adanya keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan dari orang lain. Termasuk dalam melakukan perawatan saluran akar, pasien harus memiliki ketertarikan batin untuk melakukannya.

Berdasarkan rata-rata kunjungan laporan bulanan poli klinik gigi RS Iman Balikpapan dengan melihat semua pasien yang datang berkunjung yaitu sebagian besar pasien sudah dilakukan perawatan saluran akar. Dari uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien dengan Minat Perawatan Saluran Akar Gigi di Klinik Gigi RS Beriman Balikpapan Tahun 2023.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua pasien di Poli Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* di mana suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara pengetahuan pasien dengan minat perawatan saluran akar di poli gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan Tahun 2023.

### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau suatu daerah akan dilaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Poli Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan. Waktu penelitian adalah rentang waktu akan dilaksanakannya suatu penelitian mulai dari pengumpulan data penelitian, pengolahan dan penyajian hasil penelitian. Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini akan dilaksanakan mulai tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian

dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan yakni pada bulan Mei - Juni 2023.

## 2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah semua pasien di Poli Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan. Sampel penelitian adalah sebagian pasien yang diambil dari total populasi yang bersedia untuk menjadi sampel dan mengikuti penelitian yaitu sebanyak 30 pasien. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* di mana suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, di mana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi
  - 1) Pasien di Poli Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan;
  - 2) Pasien dengan tindakan perawatan saluran akar;
  - 3) Pasien bersedia untuk menjadi sampel penelitian.
- b. Kriteria Eksklusi
  - 1) Bukan pasien perawatan saluran akar;
  - 2) Pasien tidak bersedia untuk menjadi sampel dalam penelitian.

## 2.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data
  - a. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data hasil pemeriksaan pasien dengan tindakan perawatan saluran akar yang dilakukan pemeriksaan secara langsung pada sampel di pasien poli gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan Tahun 2023.
  - b. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan bulanan dan tahunan kunjungan pasien poli gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan Tahun 2023.
2. Cara pengumpulan data  
Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dan akumulasi dari hasil pemeriksaan tersebut merupakan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

## 2.5 Pengolahan Data

Data yang diteliti berupa data primer yang dikumpulkan oleh peneliti dengan cara mengisi lembar pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari hasil pemeriksaan sampel. Penelitian ini menggunakan jenis analisis berupa analisis univariat dan analisis bivariat, yaitu untuk mengetahui hasil dan hubungan dari variabel yang diteliti. Adapun pengolahan data menggunakan komputer yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

## 2.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut :

1. Analisis Univariat  
Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti.
2. Analisis Bivariat  
Analisis bivariat dilakukan untuk menguji perbedaan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji Paired Sample T Test yang ditentukan oleh nilai signifikan. Nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  menunjukkan adanya perubahan yang signifikan antar variabel awal dengan variabel akhir yang artinya terdapat pengaruh yang bermakna sedangkan nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang bermakna.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar gigi di Poli Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan didapatkan data karakteristik responden penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Karakteristik Responden Penelitian

KARAKTERISTIK	N	%
<b>JENIS KELAMIN</b>		
<b>LAKI-LAKI</b>	25	<b>31,25</b>
<b>PEREMPUAN</b>	55	<b>68,75</b>

<b>USIA</b>		
<30 TAHUN	28	35
30-40 TAHUN	24	30
>40 TAHUN	28	35
<b>PEKERJAAN</b>		
BURUH	6	7,5
GURU	3	3,8
IBU RUMAH TANGGA	28	35
MAHASISWA	5	6,3
PEGAWAI SWASTA	13	16,3
PELAJAR	12	15
PNS	5	6,3
WIRASWASTA	7	8,8
WIRAUSAHA	1	1,3
<b>TOTAL</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1. diketahui yang berjenis kelamin Perempuan lebih banyak dari laki-laki, dengan jumlah 55 responden (68,8%). Sebagian besar responden berumur kurang dari 30 dan lebih dari 40 tahun yaitu sebesar 28 responden (35%). Karakteristik pekerjaan terbanyak sebagai ibu rumah tangga yaitu 28 orang (35%).

### 3.2 Tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar

**Tabel 2.** Tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar

Tingkat Pengetahuan	N	%
Rendah	0	0
Sedang	16	20
Tinggi	64	80
Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa tingkat tentang perawatan saluran akar adalah mayoritas tinggi yaitu sebanyak 64 responden atau 80%.

### 3.3 Hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar

**Tabel 3.** Hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar

Tingkat Pengetahuan	Tingkat Minat						Total	
	Kurang Minat		Minat		Sangat Minat			
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	n	(%)
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0
Sedang	0	0	7	8,75	9	11,25	16	20
Tinggi	0	0	12	15	52	65	64	80
Jumlah	0	0	19	23,75	61	76,25	80	100

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan tinggi dan sangat minat untuk melakukan perawatan saluran akar di Poli Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan yaitu sebanyak 52 orang (65%).

### 3.4 Analisis Bivariat

Pengujian selanjutnya untuk hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar di Poli Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan dilakukan analisa menggunakan program komputer dengan rumus korelasi Kendall's Tau dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Kendall's Tau Korelasi Kendall's

Koefisien Korelasi	0,264
Sig. (2-tailed)	0,002

### 3.5 Pembahasan

Dalam penelitian ini didapatkan nilai korelasi yaitu sebesar 0,264 dengan taraf signifikansi 0,002. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau Sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar di Poli Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan dengan kekuatan hubungan cukup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang perawatan saluran akar yaitu 64 responden atau 80% dengan skor rata-rata 11,7750, nilai minimal 7,00, nilai maksimal 15,00, dan Std. Penyimpangan 1,65334. Berdasarkan analisis kuesioner menggambarkan bahwa pengetahuan responden tinggi, seperti pada poin nomor 14, semua responden (100%) menjawab pertanyaan dengan benar. Kemudian untuk soal nomor 6 dan 11, dari 80 responden 78 (97,50%) berhasil menjawab soal dengan benar.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar minat pasien untuk melakukan perawatan saluran akar di Klinik Gigi Rumah Sakit Faith Balikpapan sangat berminat yaitu 61 responden atau 76,3% dengan skor rata-rata 51,90, nilai minimal 36,00, maksimal nilai 62, 00, dan Std. Penyimpangan 5.79306. Berdasarkan analisis kuesioner menggambarkan minat responden tinggi seperti pada point nomor 2 dan 3 skor tertinggi adalah 59 dari skor maksimal 80 dan item nomor 1 mendapatkan skor total 50 dari skor maksimal sebesar 80. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar mayoritas adalah wanita dengan skor tinggi sebanyak 48 responden atau 38,4%. Dan sebagian besar minat pasien untuk melakukan perawatan saluran akar gigi di Klinik Gigi Rumah Sakit Beriman Balikpapan adalah responden wanita dengan kategori sangat berminat yaitu sebanyak 42 responden atau 33,6%.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan tinggi dan sangat berminat melakukan perawatan saluran akar gigi di Klinik Gigi RS Beriman Balikpapan sebanyak 52 orang (65%). Hal ini dikarenakan beberapa responden telah menjalani perawatan saluran akar sebelum pandemi. Dengan pengetahuan tentang perawatan saluran akar maka minat untuk melakukan perawatan saluran akar juga akan tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahbandi, 2015) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perawatan saluran akar dengan kepatuhan kunjungan ulang pasien perawatan saluran akar, minat pasien dapat dideskripsikan oleh pasien kepatuhan dalam perawatan saluran akar dengan kunjungan ulang seperti penelitian yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini nilai korelasi *Kendall's Tau* sebesar 0,264 dengan tingkat signifikansi 0,002. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau Sig.(2-tailed) < 0,05. Didukung dengan hasil tabulasi silang yang menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat berpengetahuan dan sangat tertarik untuk melakukan perawatan saluran akar gigi di Klinik Gigi RS Beriman Balikpapan yaitu sebanyak 52 orang (65%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat pasien dalam melakukan perawatan saluran akar gigi di Klinik Gigi RS Beriman Balikpapan dengan kekuatan hubungan cukup, dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Isniah Maulidah, 2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pasien dengan kepatuhan dalam menjalani perawatan berulang. Menurutnya, ada faktor lain di luar pengetahuan responden yang memiliki hubungan dengan kepatuhan responden. Faktor-faktor tersebut antara lain motivasi pasien dalam menjalani perawatan, persepsi pasien dan kebutuhan akan perawatan kesehatan gigi dan mulut serta pembiayaan perawatan kesehatan gigi dan mulut.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan minat pasien terhadap perawatan saluran akar gigi di Poli Gigi yang telah dilaksanakan di RS Beriman Balikpapan tahun 2023, dapat ditarik kesimpulan yaitu tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan saluran akar sebagian besar adalah tinggi yaitu sebanyak 64 responden atau 80% dan tingkat minat pasien dalam melakukan perawatan saluran akar di Poli Gigi Rumah Sakit Iman Balikpapan sangat berminat, sebanyak 61 responden atau 76,3%. Kemudian Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan minat pasien melakukan perawatan saluran akar gigi di Poli Gigi RS Beriman Balikpapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, D. A. (2018). Klasifikasi Penyakit Gigi dan Mulut Menggunakan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*.
- Andina, S. (2018). Perawatan Saluran Akar dengan Instrument Putar dan Restorasi Resin Komposit Penguat Fiber. *MKGK (Majalah Kedokteran Gigi Klinik)*.

- Arny, A. (2021). Penyakit Pulpa dan Perawatan Saluran Akar Satu Kali Kunjungan (Literature Review). *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi (JIKG)*.
- Etty Yuniarly, R. A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah Dasar. *Journal of Oral Health Care*.
- Farah, S. I. (2021). Hubungan Pengetahuan Perawatan Saluran Akar Dengan Kepatuhan Pasien Menjalani Perawatan Berulang di Klinik Wiguna Dental Care Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*.
- Isniah Maulidah, M. R. (2018). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Terhadap Kepatuhan Menjalani Perawatan Berulang. *Conservative Dentistry Journal*.
- Kemenkes. (2019). 'InfoDATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019'. *Pusdatin Kemenkes RI*.
- Khusnul, S. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*.
- Kusumadewi, P. R. (2017). Hubungan antara ketepatan pengisian saluran akar dengan keberhasilan perawatan saluran akar. *Medicina*.
- Mela, A. H. (2019). Kesehatan Gigi dan Mulut Dalam Perspektif Islam. *Actual Research Science Academic*.
- Molek, S. A. (2020). Bahaya Sisa Akar Gigi Yang Tidak Dirawat Terhadap Terjadinya Karies Gigi di Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan. *Jurnal Kesehatan Gigi*.
- Nurul Fadhilah, N. I. (2019). Hubungan Antara Daya Ketahananmalangan dan Minat Belajar dengan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar EduHumaniora*.
- Okta. (2018). Hubungan Perilaku Menggosok Gigi dan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 1 SDN Wiradadi Kecamatan Sokaraja. *Jurnal Kesehatan Gigi*.
- Qhorie, D. R. (2022). Tingkat Keberhasilan Perawatan Saluran Akar Pada Gigi Non Vital di RSGM Universitas Jember Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Rina, M. (2021). Pemilihan Medikamen Intrakanal Pada Perawatan Saluran Akar. *M-DERJ FKGG UPDM*.
- RISKEDSDAS. (2018). Laporan Risesdas Nasional Tahun 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sholekhah, N. k. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita di Posyandu Wiratama. *Indonesian Journal of Dentistry*.
- Syahbandi. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Saluran Akar dengan Kepatuhan KunjunganUlang Pasien Perawatan Saluran Akar. *repository*.